

**EDUKASI MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA UNTUK
KELANJUTAN USAHA BAGI UMKM JAWARA DEPOK**

Alya Budiantini

Universitas Pamulang
dosen02766@unpam.ac.id

Aat Sutihat

Universitas Pamulang
dosen02762@unpam.ac.id

Fitriyah

Universitas Pamulang
dosen02472@unpam.ac.id

ABSTRACT

Research and Community Service (PKM) is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education. The purpose of the PKM activity is to foster lecturers in improving their abilities, skills, and independence as well as the existence of Pamulang University as an agent of change in order to provide significant benefits to the community. This time the Unpam Accounting Study Program held PKM at UMKM Jawaara Depok. The purpose of the activity is to provide financial management education in managing household finances for the sake of the continuity of Msme businesses in the future so that it is hoped that economic prosperity will be achieved. The Importance of this activity is due to economic instability and increased knowledge of financial management that is managed and educated the community, to manage household finances well and optimally and skills in financial management can be applied in everyday life as provisions in the future. The implementation of PKM Consists of Presentation of materials, discussions and training at the end of the session to determine the extent to which the material has been absorbed. A question and answer session was held with UMKM Jawaara Depok.

Keywords: *Financial Management, Business Continuity, UMKM Jawaara*

ABSTRAK

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan kegiatan PKM adalah untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian serta keberadaan Universitas Pamulang yang merupakan *agent of change* agar dapat memberikan manfaat yang signifikan pada masyarakat. Pada kali ini Program Studi Akuntansi Unpam menyelenggarakan PKM di UMKM Jawa Barat Depok. Tujuan kegiatan PKM adalah untuk memberikan edukasi manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga demi berlangsungnya kelanjutan usaha UMKM kedepan sehingga diharapkan tercapai kesejahteraan ekonomi. Pentingnya kegiatan ini dilaksanakan karena ketidakstabilan ekonomi dan meningkatnya pengetahuan atas manajemen keuangan yang dikelola dan mengedukasi masyarakat khususnya UMKM untuk mengatur keuangan rumah tangga dengan baik dan optimal serta keterampilan dalam mengelola keuangan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari sebagai bekal di masa depan nantinya. Pelaksanaan PKM berupa presentasi materi, diskusi dan pelatihan pada akhir sesi untuk mengetahui sejauhmana materi dapat diserap dilakukan tanya jawab kepada peserta UMKM Jawa Barat Depok.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan , Kelanjutan Usaha Dan UMKM Jawa Barat

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang, sebagai Perguruan Tinggi berkewajiban melaksanakan Tri Dharma berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (P3KM). Salah satu dari P3KM yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, menurut undang – undang tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pengajar (dosen), harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasannya dosen adalah *agent of change* (agen perubahan). Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen Unpam dari berbagai disiplin ilmu masing-masing. Program pengabdian ini memiliki dua tujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan pengabdian pada

masyarakat. Program Studi Akuntansi Unpam menyelenggarakan PKM di UMKM Jawa Depok dengan memberikan sosialisasi mengenai edukasi manajemen keuangan rumah tangga untuk memberikan pengetahuan sebagai bekal pengelolaan keuangan rumah tangga yang sejatinya diperlukan dalam kehidupan berkelanjutan kedepan. Diharapkan para peserta UMKM yang mengikuti dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang keuangan dan akuntansi khususnya pengelolaan keuangan untuk bekal pengembangan diri dapat bermanfaat bagi para peserta UMKM. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri dalam rangka mencapai perikehidupan yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Termasuk di dalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat haruslah diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Titik pijak pengabdian kepada masyarakat adalah kebutuhan dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Persoalan- persoalan yang dihadapi masyarakat yang segera membutuhkan solusi (penyelesaian) ataupun potensi-potensi yang dimiliki yang bisa dikembangkan, perlu dikenali terlebih dulu. Upaya ini dapat dilakukan dengan suatu penelitian atau pengkajian ulang terhadap hal-hal yang ditemui pada saat menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Keberpijikan pada kebutuhan dan perkembangan masyarakat amat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Perlu diingat bahwa pengabdian kepada masyarakat antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dirinya mampu menghadapi dan menjalani perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan dimasa depan. Jawa Depok adalah kepanjangan dari jaringan wirausaha Kota Depok yang diinisiasi oleh sekumpulan orang yang *concern* terhadap pengembangan UMKM di Kota Depok. Komunitas Jawa Depok beralamat di Ruko Pesona Khayangan Jalan K.H.M Yusuf Raya No. A8, Mekar Jaya, Kecamatan Sukmajaya Kota Depok, Jawa Barat. Jawa Depok menjadi wadah kolaborasi dan aksi antar komunitas dan pelaku UMKM yang ada di Kota Depok dan

mengawal program-program Pemkot dalam pengembangan UMKM Kota Depok ke depannya. Ada beberapa program unggulan dari Jawa Depok, yaitu usaha dimodalin Jawa, Usaha di mentorin Jawa, Usaha di *Scale Up* Jawa, Usaha di Branding Jawa. Usaha dimodalin Jawa merupakan Kerjasama Jawa dengan pihak swasta berupa CSR ataupun dana sosial. Adapun modal yang diberikan dalam bentuk modal kerja. Usaha di mentorin Jawa adalah kebutuhan akan mentor untuk membantu banyak hal agar UMKM semakin kuat dalam ekosistem yang ada di Jawa. Usaha di *Scale Up* merupakan hulu dari usaha dimodalin Jawa. Jadi Jawa menyiapkan para pelaku UMKM Kota Depok yang sudah siap discale up untuk pengembangan, modal dan jaringan agar bisa tumbuh dalam waktu cepat. Usaha di branding Jawa bertujuan agar UMKM dapat naik omzetnya. Ada 50 usaha sudah dimodalin dan 2 bisnis yang di *scale Up*. Saat ini Jawa Depok memiliki 5000 anggota Kota Depok, yang berasal dari 11 kecamatan dan 63 kelurahan. Dari 5000 anggota tersebut antara 80%-90% bergerak di bidang kuliner. UMKM Kuliner Jawa Depok ada yang menjadi binaan pemda Depok dan ada yang tidak (Jawa Depok, 2023) Kecamatan Limo, Kecamatan Cinere dan Kecamatan Beji adalah tiga kecamatan yang akan menjadi target PKM. Kecamatan Limo terdiri atas 4 Kelurahan, yaitu Kelurahan Krukut, Kelurahan Limo, Kelurahan Meruyung dan Kelurahan Grogol. Kecamatan Cinere. Terdiri atas kelurahan, yaitu Kecamatan Cinere terdiri atas 4 kelurahan, yaitu kelurahan Cinere, Kelurahan Pondok Jati Lama, Kelurahan Pondok Jati Baru, Kelurahan Gandul. Kecamatan Beji terdiri atas 6 kelurahan, yaitu Kelurahan Beji, Kelurahan Beji Timur, Kelurahan Kemiri Muka, Kelurahan Pondok Cina, Kelurahan Kukusan dan Kelurahan Tanah Baru. Potensi pengembangan usaha kecil menengah di wilayah Kelurahan Limo sangat potensial. Ini dikarenakan cukup banyak warga yang sudah memulai wirausaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga, seiring membaiknya kondisi ekonomi pasca pandemi. Wilayah Kelurahan Limo cukup banyak warga yang menggeluti usaha mikro, sebagai alternatif penunjang ekonomi keluarga. (Administrator, 2022). Di Kecamatan Limo terdapat pabrik tahu, dimana hal itu menjadi sumber daya untuk pengembangan produk baru. Pabrik Tahu yang terdapat di Kecamatan Limo adalah Pabrik Tahu Kuning Warsa, Jalan Kampung Grogol

Kecamatan. Limo, Depok, Pabrik Tahu, Jalan Rawakalon Rt 01/10 No.1 Grogol, Kecamatan Limo, Depok. Disamping itu untuk pengembangan produk baru dari olahan ayam, terdapat distributor ayam yang sudah bersertifikasi halal, Prima Freshmart Pendowo Limo, Jalan Pendowo Limo Kecamatan Limo, Depok dan juga Prima Freshmart Limo Depok 2. Perlu diingat bahwa pengabdian kepada masyarakat antara lain bertujuan untuk mengendalikan arus kas keluarga, memastikan kebutuhan hidup terpenuhi, dan mewujudkan tujuan jangka panjang seperti dana pendidikan anak atau pensiun. Ini juga krusial untuk menciptakan stabilitas finansial, mencegah utang, dan menjaga keharmonisan rumah tangga. Diharapkan dari kegiatan PKM ini dapat menghasilkan kebermanfaatan kepada peserta UMKM untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam ilmu manajemen akuntansi terutama dalam melatih bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

METODE PELAKSANAAN

Adapun bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi manajemen keuangan rumah tangga untuk keberlanjutan usaha dimasa depan di UMKM Jawa Depok. PKM dilaksanakan selama 1 hari dari hari Minggu tanggal 26 April 2026. Persiapan awal dilakukan berupa Pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: (PKM) ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini Ketua Pengusul mempersiapkan judul dan tema kegiatan PKM, mencari jurnal dan penelitian yang sesuai dengan judul serta tema PKM, melakukan observasi dengan mendatangi tempat UMKM untuk mengurus perizinan, bertemu dengan Koordinator UMKM serta mengajukan beberapa pertanyaan/ wawancara awal seputar kegiatan UMKM Jawa Depok.

2. Penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB) PKM dan Pengajuan Proposal.

Rencana Anggaran dan Belanja dipersiapkan dalam hal pembelian belanja

bahan seperti: Honor narasumber, cinderamata/ plakat, konsumsi, sertifikat, materi, pembuatan jurnal dan *door prize* serta beberapa peralatan lain nya yaitu: tempat pelatihan, *sound system*, laptop dan LCD proyektor serta biaya survei lokasi dan perizinan.

3. Tahap Implementasi Kegiatan

Pada sesi presentasi awal para peserta diberikan pelatihan mengenai cara dalam mengelola keuangan, cara menerapkan manajemen keuangan sebagai modal dan disertai memberikan pendalaman mengenai pentingnya dalam mengelola keuangan dengan bijak. Kemudian pada sesi berikutnya para santri diberikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber, point-point pembahasan yang masih belum difahami. Untuk menguji kemampuan sejauh mana pemahaman para santri dengan materi yang diberikan, para dosen memberikan pertanyaan dan memberikan *doorprize*/ hadiah bagi para santri yang bisa menjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat identifikasi hasil dan pembahasan bahwa para peserta UMKM telah diberikan pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dan manajemen keuangan dengan menginput transaksi menjadi jurnal dan juga memberikan pemahaman mengenai persamaan dasar akuntansi melalui transaksi dalam contoh kegiatan usaha sehari-hari. Peserta UMKM yang telah mengikuti kegiatan edukasi mengenai manajemen keuangan rumah tangga menjadi lebih paham mengenai pencatatan akuntansi dan menyusun anggaran. Dimana diakhir sesi terdapat pelatihan yang diberikan ke peserta UMKM untuk menyusun dan menghitung anggaran awal usahanya. Para peserta UMKM antusias untuk belajar mencatat arus kas untuk mengontrol bukti pemasukan dan pengeluaran di setiap usahanya dibuktikan dengan semangat mereka dalam bertanya dan berdiskusi terkait materi yang telah diberikan. Peserta UMKM diberikan edukasi Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga secara tertulis sangat penting. Anggaran membantu mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu dan memastikan pendapatan proporsional dengan alokasi kebutuhan pokok. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban *civitas academica* Perguruan Tinggi. Selalin

kompetensi akademik dan komitmen sosial, kegiatan ini butuh kesamaan langkah, kesepahaman, Kerjasama dan koordinasi diantara para pihak. Dampak positif dari adanya PKM ini adalah para peserta UMKM Jawa Depok dapat menambah wawasan lebih dalam mengenai manajemen keuangan rumah tangga untuk mendukung keberlanjutan usaha di masa mendatang dan dapat juga dipraktikkan dalam dunia usaha jika mereka ingin menjadi wirausahawan yang dapat bersaing dengan dunia usaha di Masyarakat (Nuraeni, 2019).

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi S1 Akuntansi telah berjalan lancar dan mendapat sambutan hangat dari pada para peserta UMKM Jawa Depok, Banyak pertanyaan yang diajukan dan diskusi hangat yang terjadi antar peserta. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berharap semoga peserta UMKM Jawa Depok mendapatkan tambahan informasi dan pengetahuan yang lebih beragam lagi mengenai bagaimana cara pengelolaan keuangan dengan baik agar dapat menjadi bekal usaha dimasa depa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam kegiatan pengabdian, yaitu Bapak Kamaludin Enuh, S.E.I., M.AB. selaku Jawa pusat, Ketua Pembina Yayasan ibu Uci Sanusi, S.Sos, dan Koordinator UMKM Jawa Depok Ibu Ningsih serta semua peserta UMKM Jawa Depok, Ibu dan bapak dosen Prodi Akuntansi yang tergabung dalam kegiatan PKM dan serta semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terus

terselenggara dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggerwati, A. I., Syamsuriani, S., & Suwandi, S. (2024). Inovasi Literasi Digital sebagai Pemberdayaan Sumberdaya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Amsir Community Service Journal*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/10.62861/acsj.v2i1.316>
- Cismas, L. M., & Miculescu, A. G. (2010). *Income and expenditure of households in Romania*. Di akses pada https://www.researchgate.net/publication/227349940_Income_and_expenditure_of_households_in_Romania
- Ferdila, Mustika, I & Khadijah, A. A. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Bengkong Indah Batam. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(3), 5710–5713.
- Grisela Miku Ate, & Linda Rambu Kuba Yowi. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Karyawan Single (Studi Pada Karyawan BUMN Di Kota Waingapu). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 355–364. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3607>
- Indania, F. K., Prasetyo, W., Putra, H. S.. (2024). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi Vol 16 No.1*
- Maya Z, A, Alika A, A & Mei, R, I. (2024). Penerapan Strategi Budgetting Dalam Manajemen Keuangan Di SMA Muhammdiyah 3 Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi* 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Novi Y, A. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol 6 No.1
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Rohmaniyah, R., Fitrianti, R. N., Alfian, N., Fajar, A., Amar, S, S & Lutfiah, N (2024). Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Meningkatkan UMKM di Desa Majungan. *Jurnal Manajemen Riset Invoasi* 2(1) Doi: <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i1.2217>
- Winarti, W., & Supyan, I. S. (2022). Peranan Literasi Keuangan Dalam Mengatur Perencanaan Keuangan Individu. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, Vol 4, 49–56. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.35>